

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (penemuan masalah). Menurut Sugiyono, (2015:9), menyatakan bahwa, “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, postpositivime, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang sumber datanya menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari gejala, sikap atau perilaku yang diamati dalam sebuah fenomena yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan mengenai “Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas VSD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

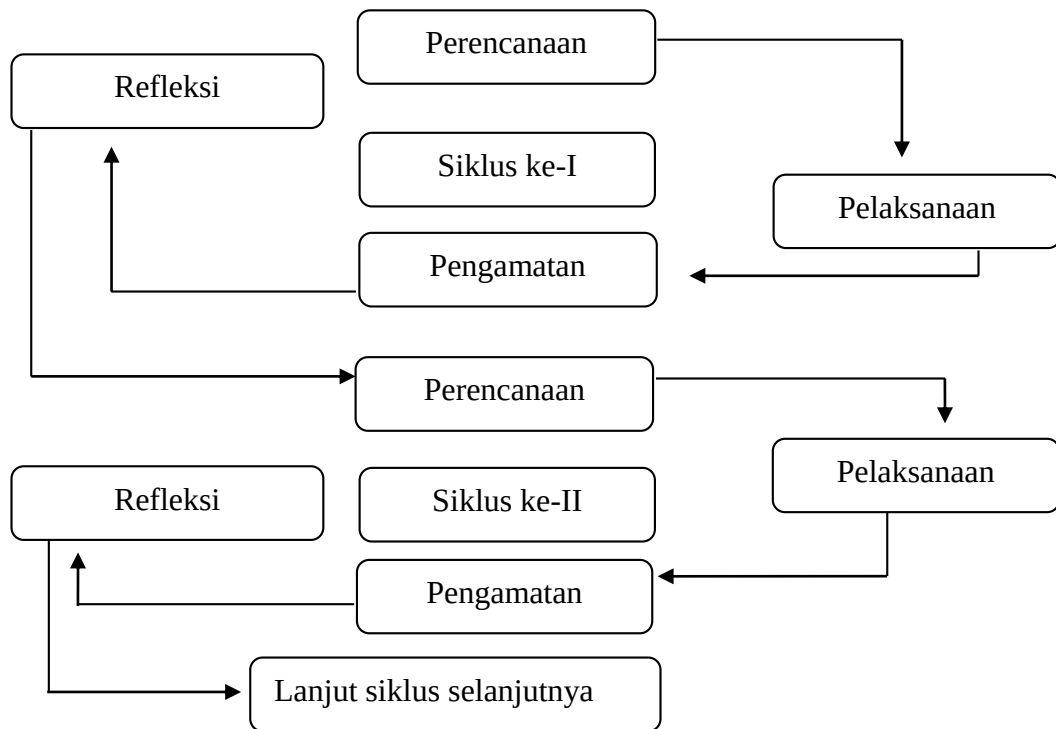
B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2015:9), menyatakan bahwa “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.”

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Kurt Lewin*. Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin memiliki empat tahapan dalam satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model PTK yang dimaksud pada gambar *Kurt Lewin* adanya empat langkah yang disajikan dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan

(Suharsimi Arikunto (2015:42))

Menurut (Arikunto, 2015:42) Tahapan PTK disini sebenarnya merupakan refleksi guru pada permasalahan yang dihadapi dalam kelasnya. Diri sinilah penelitian tindakan kelas akan dilakukan.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan meliputi: 1) Identifikasi pada penetapan alternatif pemecahan masalah, 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar, 3) menetapkan standard kompetensi dan kompetensi dasar, 4) memilih bahan pembelajaran, 5) menentukan sekenario pembelajaran dengan bantuan penggunaan media

power point, 6) mempersiapkan sumber dan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Tahap ini merupakan penerapan dari tahap perencanaan yang sesuai dari skenario atau perencanaan pembelajaran. Kegiatan awal meliputi: 1) Siswa berdoa dan selanjutnya guru mengadakan apersepsi dan mengabsen kehadiran siswa, 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari, 3) Penjelasan pembagian kelompok dan cara belajar.

Kegiatan inti meliputi: 1) Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan materi pembelajaran bilangan pecahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan, 2) Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas, 3) Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat, 4) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.

Kegiatan akhir meliputi: 1) Guru dan siswa membuat kesimpulan cara menyelesaikan soal cerita bilangan pecahan, 2) Siswa mengerjakan lembar tugas, 3) Siswa menukarkan lembar tugas satu dengan yang lain, kemudian guru bersama siswa membahas penyelesaian lembar tugas

sekaligus member nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).

c. Mengamati (*Observing*)

Tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan oleh guru tentang jalannya proses kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh yang dibantu oleh pengamat untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Siklus I akan berhenti apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) hasil belajar KKM 62 dalam kategori cukup dengan ketuntasan klasikal 75%, 2) Lembar observasi siswa dan lembar observasi guru mencapai 65% kategori cukup, 3) Data tes mencapai 65% cukup, apabila siklus I belum memenuhi kriteria maka siklus akan berlanjut ke siklus II.

2. Siklus II

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II pada prinsipnya sama dengan siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan hasil refleksi siklus I, yaitu perencanaan tindakan (*Planning*), penerapan tindakan (*Action*), mengamati (*Observing*), dan melakukan refleksi (*Reflecting*). Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, rencana tindakan disusun untuk diterapkan pada siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat melaksanakan penelitian ini yaitu pada kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak. Sekolah ini terletak di Desa Nanga Jetak, Kecamatan

Dedai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berkaitan dengan keterlaksanaan keterampilan teknik dasar passing sepak bola menggunakan metode drill, hasil belajar siswa yang berkaitan dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, dan respon siswa dalam proses pembelajaran. Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik secara lebih mendalam.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber data primer yang diperoleh dari tempat penelitian secara langsung. Sumber data primer meliputi keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari guru dan siswa, sumber data berkaitan dengan hasil belajar diperoleh dari siswa, sumber data yang berkaitan dengan respon diperoleh dari siswa.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen.

Sumber data sekunder meliputi silabus diperoleh dari kepala sekolah, dokumentasi penelitian diperoleh dari guru dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah teknik tes, teknik observasi, teknik kuesioner tidak langsung, dan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Teknik Tes

Pelaksanaan evaluasi adalah tes praktek ketepatan melakukan passing sepak bola dengan sasaran gawang-gawang kecil dengan jarak 10 meter. Masing-masing akan melakukan 5 kali tendangan, penilaian pada ketepatan arah bola masuk gawang, dimana masing-masing gawang mempunyai nilai atau point.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah mengamati suatu tujuan dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati. Lembar observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan keterampilan teknik dasar passing sepak bola menggunakan metode *drill*.

c. Teknik Komunikasi tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang respon siswa terhadap penggunaan metode *drill*.

d. Teknik Studi Dokumentasi

Dokumen yaitu barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan keterampilan teknik dasar passing sepak bola menggunakan metode *drill*. Data dokumentasi tersebut di dapat dari catatan lapangan, foto, dan video selama penelitian dilaksanakan.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:12) Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan. Alat pengumpul data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola yang dilakukan oleh siswa. Teknik ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola. Tes diberikan dalam bentuk tes praktek dilapangan.

b. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu PT Catur Karda Depo Bangunan.

c. Lembar respon siswa

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau tentang hal-hal yang diketahui. Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu Kuesioner yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Sedangkan daftar pernyataan dibuat dengan skala Likert yang berisi 5 (lima) tingkatan pilihan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan. Skala likert yang digunakan dalam pengukuran aspek pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan kinerja karyawan adalah dengan keterangan sebahai berikut:

- 1) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
- 2) Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
- 3) Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)
- 4) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- 5) Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

d. Dokumentasi

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa (pengetahuan) selama proses pembelajaran keterampilan teknik dasar *passing* sepak bola menggunakan metode *drill*.

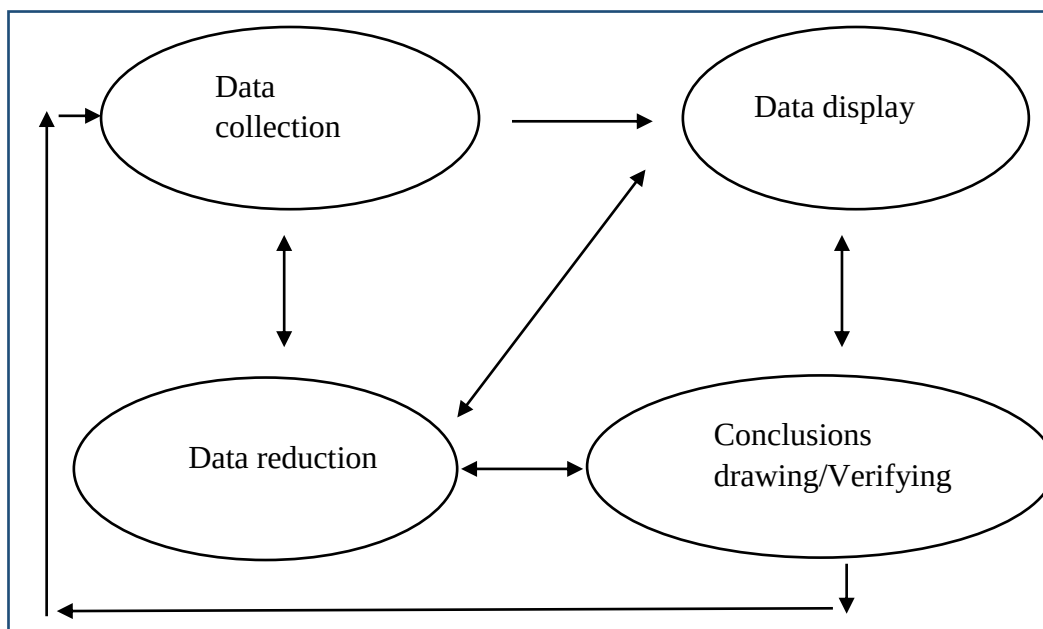
F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:273), “Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”. Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015:274). Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti menginginkan data yang akurat serta agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti. Peneliti menggunakan lembar observasi dan dokumentasi untuk sumber yang sama secara serempak.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:294) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data,

yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Teknik analisis data model *Miles and Huberman*

(Sugiyono, 2015: 247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes hasil siswa, mencatat atau merekam interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing sepak bola menggunakan metode drill.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dalam mereduksi data, setiap

peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Pada tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil tes tentang pelajaran tematik melalui keterampilan teknik dasar passing sepak bola menggunakan metode drill yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi kegiatan guru dan data hasil observasi aktivitas siswa setiap siklus.

3. Tahap Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2015:249) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

Melalui sajian data, data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah untuk

dimengerti. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dinarasikan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk observasi, dan tes yang selanjutnya dideskripsikan.

H. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan ini merupakan, patokan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya proses latihan yang dapat dilihat pada perolehan nilai siswa secara individu yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 65 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 80% serta perubahan siswa dalam mengikuti latihan sepak bola dengan model latihan kooperatif yang terlihat antusias, senang dan juga aktif dalam mengikuti latihan. Kriteria indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian setiap siklus *passing* sepak bola.

1. Kriteria pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

- a. Kriteria skor: Pelaksanaan *passing* bola dalam sepakbola (proses).
 - a) Sikap awal
 - (1) Berdiri menghadap target
 - (2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola

(3) Arahkan kaki ke target

(4) Kaki ditempatkan dalam posisi menyamping

(5) Fokus perhatian pada bola

b) Pelaksanaan gerak

(1) Tubuh berada di atas bola

(2) Lutut sedikit ditekuk

(3) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan

(4) Pandangan melihat sasaran yang di tuju

(5) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki

c) Follow-through

(1) Berat badan dipindah kedepan

(2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola

(3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus

(4) Kaki yang menendang mendarat sedikit di depan kaki tumpu

(5) Menjaga keseimbangan

d) Hasil *Passing*

(1) Arah bola lurus ke depan

(2) Bola tepat sasaran

(3) Akurat dalam mengirimkan bola

(4) Bola mudah di terima

(5) Bola mendarat menyusur tanah

e) Penilaian

Nilai 5 jika semua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 4 jika hanya empat kriteria dilakukan secara benar

Nilai 3 jika hanya tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria dilakukan secara benar

Rumus yang akan digunakan untuk menghitung nilai akhir siswa yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Ket: Kriteria Interpretasi

Persentase Nilai	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
< 55%	Tidak baik

Untuk menganalisis data hasil belajar siswa pada setiap siklus menggunakan perhitungan rata-rata. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan melakukan wawancara. Dan yang terakhir yaitu menggunakan rumus ketuntasan klasikal (KK) untuk mengetahui berapa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dapat dijadikan patokan dalam mata pelajaran tematik.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Verification)

Menurut Sugiyono (2015:252-253) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

a. Analisis lembar observasi

Analisis lembar observasi dilakukan dengan langkah-langkah mengumpulkan hasil observasi dari observer. Mengolah data-data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

1. Jika aspek yang dicek pada kolom ya / baik maka skornya 1
2. Jika aspek yang dicek pada kolom tidak / tidak baik maka aspeknya 0

Bentuk skor tersebut kemudian dihitung persentasi tiap aspek yang diamati menggunakan rumus:

$$N_p = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

N_p : Nilai Persentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah seluruh skor yang diperoleh

Setelah diketahui hasil persentasenya maka data yang berupa persentasi menggunakan kriteria hasil observasi sebagai berikut:

Table 3.2 Kriteria Hasil Observasi

Persentase Nilai	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
< 55%	Tidak baik

Sumber: Jihad dan Haris (yubbiarti, 2016: 50)

b. Analisis respon siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap metode *drill* yang diterapkan di kelas maka peneliti menyebarkan angket. Untuk menganalisis hasil angket maka peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Table 3.3 Kriteria Interpretasi

Persentase Nilai	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 54%	Kurang
< 49%	Tidak baik

c. Lembar observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti bersama guru PJOK dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai proses pembelajaran yang terjadi didalam maupun diluar kelas. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan dalam lembar observasi.